

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti paparkan di atas, maka dapat di ambil kesimpulan, yakni sebagai berikut:

1. Problematika pembelajaran fikih yang di alami siswa-siswi kelas VIII yang berlatar belakang sekolah dasar di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yakni, 1) sulit dalam menghafal ayat al-Qur'an maupun Hadits, 2) sulit dalam memahami materi, 3) sulit dalam mengerjakan soal, 4) kurang aktif pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.
2. Solusi guru dalam mengatasi problematika pembelajaran fikih pada siswa-siswi kelas VIII yang berlatar belakang sekolah dasar adalah dengan memberikan motivasi dalam hal belajar dengan tujuan agar siswa/i tersebut lebih rajin lagi, kemudian juga di sarankan untuk belajar dirumah mengulang-ngulang kembali pelajaran yang sudah diterangkan guru, dan lebih banyak juga mendengarkan tausiyah Agama terutama tentang materi yang sudah di ajarkan di sekolah.
3. Faktor penghambat dan pendukung problematika pembelajaran fikih pada siswa-siswi kelas VIII yang berlatar belakang sekolah dasar adalah *pertama*, faktor penghambat terdiri dari dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal, faktor eksternal yakni: 1) Latar belakang

pendidikan, dan 2) lingkungan. Sedangkan faktor internal yakni: 1) kurang belajar, 2) kurang fokus, 3) motivasi, 4) kurang komunikasi. Kemudian yang *kedua*, faktor pendukung yakni: 1) sarana dan prasarana yang memadai, 2) cara guru mengajar, 3) faktor keluarga, dan 4) motivasi sosial.

## **B. Saran**

1. Bagi guru fikih, diharapkan untuk memilih metode, strategi, dan media pembelajaran yang lebih menarik, dan memanfaatkan fasilitas seperti LCD jika memungkinkan dengan sebaik-baiknya sehingga dapat membuat siswa-siswi lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik.
2. Kepada siswa-siswi, agar lebih semangat, bersungguh-sungguh dan lebih aktif lagi dalam pembelajaran di kelas, agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan sesuai harapan orang tua ataupun diri kalian masing-masing.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan bisa melakukan penelitian lebih dalam lagi tentang problematika pembelajaran fikih ataupun pembelajaran lainnya di sekolah tersebut, guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas.